



**PELATIHAN DAN PEMBINAAN AGAMA BAGI GENERASI MILENIAL KERJASAMA
DENGAN MAJELIS ULAMA' INDONESIA KECAMATAN KOTA - KOTA KEDIRI****Oleh****Siti Aminah****Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri Kediri****Jl.Sersan Suharmadji No.38, Manisrenggo Kota Kediri Jawa Timur 64128****E-mail: sitiaminah@uniska-kediri-ac.id**

Article History:*Received: 11-11-2021**Revised: 13-12-2021**Accepted: 21-12-2021***Keywords:***Generasi Milenial*

Abstract: *Generasi Milenial adalah generasi yang lahir lahir ditahun tahun 1980 sampai 1990 atau pada awal tahun 2000 dan selanjutnya. Yang tentu pada tahun 2020 tumbuh menjadi generasi muda saat ini Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan dalam rangka memberikan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Alqur'an dan Alhadits serta memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang P4GN yaitu Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba bagi generasi muda milenial. Diikuti oleh 60 Peserta yang terdiri dari 15 Pengurus MUI Kecamatan Kota dan 35 Remaja Masjid dari perwakilan Pengurus Remaja Masjid di 17 Kelurahan Wilayah Kecamatan Kota-Kota Kediri yang dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Minggu tanggal 28 dan 29 November 2020 di Pondok Pesantren Al-Huda Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota-Kota Kediri. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat yaitu Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para generasi muda khususnya kepada pengurus remaja masjid di tiap-tiap Kelurahan di wilayah Kecamatan Kota –Kota Kediri tentang P4GN yaitu Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba agar remaja masjid bisa menjadi pelopor yang mampu memberikan contoh dan memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi remaja dilingkungannya. b).Memberikan pengetahuan, pemahaman tentang aqidah, ubudiyah, nilai-nilai aklaqul karimah, kepada remaja masjid agar bisa memberikan wawasan dan pembinaan kepada generasi muda lain dilingkungannya agar menambah wawasan dan khazanah ke Islaman di era millenial sesuai ajaran Alqur'an dan Alhadist. c).Memberikan pengetahuan, pembinaan, mengoptimalkan peran dan fungsi remaja masjid sebagai generasi millenial yang mampu mendakwahkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai*



sosial kemasyarakatan untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sehingga mampu menciptakan generasi-generasi muda sebagai kader umat yang tangguh menghadapi perubahan teknologi, dalam mewujudkan Generasi muda millenial yang beraklaql karimah, beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT.

PENDAHULUAN

Dalam Alqur'an Surat Al-Kahfi ayat 13 Alloh Swt Berfirman yang artinya Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.

Ayat diatas menceritakan generasi muda yang kuat dan teguh dalam pendirian yang dikisahkan oleh Ashahbul Kahfi sebagai uswatun hasanah oleh generasi muda di muka bumi ini. Ada dua karakter yang dicontohkan oleh Ashahbul Kahfi. 1). Keberanian dan keteguhan iman yang kuat yang mampu menempatkan dirinya dalam kondisi yang berbahaya demi menghindarkan diri dari sifat-sifat kedhaliman dan kebatilan. Mempertahankan jatidiri sebagai pemuda yang kuat didalam memperjuangkan dan mempertahankan aqidah dan keimanan kepada Alloh SWT. 2). Mempunyai pemikiran dan analisa yang tidak merusak kekuatan Aqidah dan Sayari'ah sehingga mampu bertahan hidup selama 309 tahun di Gua demi mempertahankan Aqidah dan meninggalkan kebatilan.

Dalam Alqur'an Surat Al-Anfal ayat 24-25 Alloh Swt Berfirman yang artinya

24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu[605], ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya[606] dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

25. dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. dan ketahuilah bahwa Allah Amat keras siksaan-Nya. [605] Maksudnya: menyeru kamu berperang untuk meninggikan kalimat Allah yang dapat membinasakan musuh serta menghidupkan Islam dan muslimin. juga berarti menyeru kamu kepada iman, petunjuk Jihad dan segala yang ada hubungannya dengan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. [606] Maksudnya: Allah-lah yang menguasai hati manusia.

Kandungan Ayat diatas menyampaikan bahwa didalam membangun generasi muda dan remaja hendaklah membatasi diri dengan Qalbunya atau hatinya. Yaitu membatasi diri antara orang mukmin dengan kemaksiatan yang mengantarkan dan mendekatkan dirinya dari api neraka, serta membatasi dirinya dengan orang kafir, dan dengan ketaatannya yang mendekatkan dirinya dari syurgaNya Alloh Swt. Sebagaimana disampaikan oleh Alsamarqandi dalam kitab tafsir Bahrul Ulum "Yahulu bainal'mar'i waqalbih".

Nenek moyang kita dahulu sebelum Indonesia merdeka, memiliki rasa kepedulian dan empatik terhadap sesama yang sangat luar biasa, saling bahu-membahu, gotong-royong dan merapatkan barisan serta menyatukan langkah bersama untuk maju. Dalam dada mereka berkobar semangat dan keinginan yang membaja, ingin mengusir penjajah dari bumi pertiwi yang di cintai dan dibanggakan ini. Sekarang tantangan demi tantangan silih berganti dan tantangan tersebut semakin bervariasi, baik tantangan ekonomi, pendidikan,



keterbelakangan, kebodohan, kesehatan, kenakalan remaja dan orang tua, korupsi, kolusi & nepotisme, Lesbian Gay Biseksual & Transeksual (LBGT), serta tantangan bahaya penyalahgunaan narkoba yang sangat akut. Sudah bukan rahasia lagi bahwa penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya di tanah air Indonesia ini, kini telah mencapai proporsi yang semakin meresahkan dan menggila. Sejak pertengahan tahun 1998 yang lalu hingga sekarang penyebaran dan penyalahgunaan narkoba sudah tidak dapat dibendung lagi, sasaran utamanya tidak hanya kaum remaja, dewasa dan muda, tetapi sudah sampai pada tingkat anak-anak di bawah umur, baik laki-laki maupun perempuan, ibu-ibu rumah tangga maupun bapak-bapak, pejabat di lingkungan eksekutif, legislatif & yudikatif (penegak hukum), di kota-kota besar maupun di Desa-desa pelosok sekalipun. Perang yang tengah marak di dunia internasional sekarang ini adalah perang terhadap narkoba (narkotika dan obat-obat berbahaya). Narkoba merupakan masalah besar bagi umat manusia sekarang ini, terutama wabah ini menyerang generasi muda yang frustrasi, kecewa berat, mencari kesenangan dan ketenangan melalui pemakaian narkoba. Dengan demikian bagaimana konsepsi pencegahan penyalahgunaan narkoba perspektif hukum Islam dan bahaya narkoba lainnya. Harus disadari dan dipahami bersama bahwa penyalahgunaan narkoba bagi bangsa ini bukan lagi gawat darurat narkoba, tetapi sudah menjadi bencana kemanusiaan yang membutuhkan perhatian serius, aksi nyata, dan kepedulian semua elemen bangsa, harus ada kesadaran kolektif tentang gawat darurat narkoba dengan melakukan langkah antisipatif dan sistematis yang kongkrit.

Istilah narkoba yang dikenal di Indonesia adalah berasal dari bahasa Inggris "Narcotics" yang berarti obat bius, yang sama artinya dengan kata "Narcosis" dalam bahasa Yunani yang berarti merindukan atau membiuskan"

Pengertian Narkotika secara umum adalah "suatu zat yang dapat menimbulkan perubahan perasaan dan suasana pengamatan (penglihatan) karena zat tersebut mempengaruhi susunan syaraf pusat".Narcotics ditemukan pertama kali di Amerika Serikat, yang berasal dari substansi-substansi yang dapat membantu orang untuk tidur. Narkotika secara legal mengacu kepada opium, turunan opium dan senyawa sintetik turunannya, demikian juga Kokain di Amerika Serikat diklasifikasikan sebagai "narkotika".Penggunaan Istilah dalam Narkotika terdiri dari : 1. Nafza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) adalah bahan (zat/obat) yang apabila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh manusia, terutama otak (susunan syaraf pusat), sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosial, oleh karena itu terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap Nafza. (Narkotika dan Bahan Berbahaya). Istilah Narkoba sangat populer di Indonesia, termasuk dalam pemberitaan media masa dan istilah yang sering dipakai oleh aparat penegak hukum Indonesia, yang sebetulnya istilah narkotika memiliki makna yang sama dengan Nafza. 2.Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan Bahan Berbahaya lainnya. Istilah narkoba sangat populer di Indonesia, termasuk dalam pemberitaan media massa dan istilah yang sering dipakai oleh aparat penegak hukum Indonesia, yang sebetulnya istilah narkotika memiliki makna yang sama dengan Nafza.

Menurut Undang-undang RI., Nomor 22 Tahun 1997 tentang Norkotika, adalah zat (obat) yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan (perubahan) kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan nyeri yang dapat menimbulkan ketergantungan. Efek kerja dari



narkoba pada umumnya bersifat : 1. Membius (menurunkan tingkat kesadaran seseorang), 2. Merangsang (meningkatkan semangat kegiatan/aktivitas) yang disebut dengan istilah dopping, 3. Ketagihan (ketergantungan, & mengikat) untuk terus menerus menggunakannya, 4. Menimbulkan daya khayal (halusinasi). Islam sebagai Agama yang Rahmatan Lil 'Alamain. Kata Islam menurut bahasa mengandung beberapa arti, antara lain "tunduk, patuh, taat, selamat, sejahtera, damai dan tentram". Sedangkan menurut istilah syara' (hukum Islam) adalah "tunduk, patuh, taat, dan berserah diri kepada Allah swt. dengan mematuhi segala peraturan dan hukum-Nya untuk memperoleh keselamatan, kesejahteraan, dan ketentraman dalam hidupnya di dunia dan akhirat", sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ma'idah, ayat 3 sebagai berikut yang artinya diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah[394], daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya[395], dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah[396], (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini[397] orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa[398] karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [394] Ialah: darah yang keluar dari tubuh, sebagaimana tersebut dalam surat Al An-aam ayat 145. [395] Maksudnya Ialah: binatang yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas adalah halal kalau sempat disembelih sebelum mati. [396] Al Azlaam artinya: anak panah yang belum pakai bulu. orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan Apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya Ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. setelah ditulis masing-masing Yaitu dengan: lakukanlah, jangan lakukan, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. bila mereka hendak melakukan sesuatu Maka mereka meminta supaya juru kunci ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti Apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, Maka undian diulang sekali lagi. [397] Yang dimaksud dengan hari Ialah: masa, Yaitu: masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w. [398] Maksudnya: dibolehkan memakan makanan yang diharamkan oleh ayat ini jika terpaksa. Dari uraian di atas dalam al-Qur'an surat al-Ma'idah ayat 3 dapat dipahami bahwa agama Islam berfungsi sebagai : 1. Pedomani hidup bagi manusia untuk membedakan antara yang haq dan yang bathil, antara yang baik dan buruk, antara yang benar dan salah, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat al-Baqarah ayat 42 sbb yang artinya

42. dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu[43], sedang kamu mengetahui. [43] Di antara yang mereka sembunyikan itu Ialah: Tuhan akan mengutus seorang Nabi dari keturunan Ismail yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, Yaitu Nabi Muhammad s.a.w. 2. Jalan keselamatan hidup bagi manusia untuk mencapai keselamatan, kesejahteraan, kedamaian, dan kebahagiaan lahir dan batin dalam kehidupan dunia dan akhirat. 3. Rahmatan Lil 'Alamin, maka agama Islam sangat menjunjung tinggi kehidupan yang sehat, baik kehidupan



jasmani maupun rahani, karena dengan hidup sehat jasmani dan rahani akan dapat mendukung seluruh aktivitas manusia dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan lahir dan batin. Oleh karena itu Islam mengajarkan bahwa menjaga kesehatan hukumnya wajib, dan Islam melarang segala bentuk yang membahayakan fisik dan non fisik, baik makanan, minuman maupun sesuatu yang dapat mengganggu dan merusak kesehatan. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah, 168 yang artinya:

146. orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al kitab (Taurat dan Injil) Mengenal Muhammad seperti mereka Mengenal anak-anaknya sendiri[97]. dan Sesungguhnya sebahagian diantara mereka Menyembunyikan kebenaran, Padahal mereka mengetahui.

[97] Mengenal Muhammad s.a.w. Yaitu Mengenal sifat-sifatnya sebagai yang tersebut dalam Taurat dan Injil. Syari'at Islam diturunkan langsung oleh Allah swt. kepada Rasulullah saw. sebagai agama yang rahmatan lil alamin, agama yang sempurna dan membawa pada jalan kebenaran. Artinya, Islam telah mengatur segala urusan, baik di dunia, maupun di akhirat agar umatnya tidak tersesat dan salah bertindak dalam menjalankan kehidupannya. Islam menggunakan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam, dasar pedoman hidup seluruh umatnya dan sebagai petunjuk bagi manusia untuk segala urusan. Hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya, manusia dengan makhluk lainnya, serta hubungan manusia dengan alam dan lingkungan sekitarnya telah diatur di dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Islam adalah agama samawi (agama langit) yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi & Rasul-Nya yang terakhir, yaitu, Nabi Muhammad saw. sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 58 : yang artinya:

58. Demikianlah (kisah 'Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al Quran yang penuh hikmah. Dalam ayat lain dijelaskan bahwa seseorang yang mencari agama, selain Islam, maka tidak akan diterima agamanya, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 85 sebagai berikut yang artinya:

85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi. Dalam surat al-Ma'idah ayat 90 dijelaskan tentang minuman keras (khamer), berjudi, berkorban untuk berhala. Maksud dari ayat al-Azlaam di atas artinya: anak panah yang belum pakai bulu, orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah, mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu, setelah ditulis masing-masing, yaitu dengan lakukanlah, jangan lakukan, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. apabila mereka hendak melakukan sesuatu, maka mereka meminta supaya juru kunci Ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulang sekali lagi. Sesuai dengan fungsinya, maka tujuan agama Islam adalah untuk memberikan rahmat bagi seluruh alam semesta (Rahmatan Lil 'alamin). Demikian juga diutusnya Rasulullah saw. dengan membawa agama Islam adalah untuk menjadi rahmat bagi alam semesta, Allah berfirman QS. Al-Anbiya', 107: yang artinya:

107. dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi



semesta alam.

Agama Islam sebagai Rahmatan Lil 'Alamin, artinya ajarannya tidak sekedar perintah dan larangan, tetapi ajarannya dapat dipatuhi dan ditaati dengan sebaik-baiknya secara istiqomah (teguh pendirinya), konsisten dan konsekuen, sehingga akan membawa keselamatan dunia dan akhirat, kesejahteraan, kedamaian, dan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia. Sesuai dengan beberapa hadits Nabi Muhammad saw. sbb : Artinya: Dari Salamah bin Ubaidillah bin Mihshan al-Anshori dari ayahnya dia berkata: Rasulullah bersabda: "Barang siapa di pagi hari tubuhnya sehat, aman jiwanya dan memiliki makanan pokok pada hari itu, maka seolah-olah dunia (seisinya) telah dihimpun untuknya". (HR. Ibnu Majah). Artinya: Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Malik dari Amru bin Yahya al-Muzani dari bapaknya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah membuat madharat pada diri sendiri dan pada orang lain". (HR. Ibnu Majah dan Ad-Daruquthni). Artinya: "dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah swt. dari pada mukmin yang lemah. Pada masing-masing terdapat kebaikan". (HR. Muslim dan Ibnu Majah) Artinya: "Ada empat kebahagiaan seseorang (laki-laki) yaitu: Istri yang sholeh, anak-anak yang baik, teman-teman sepergaulan (lingkungan) yang baik, dan mempunyai penghasilan yang tetap di negaranya". (HR. Ad-Dailamy).

Di dalam Buku *The Future Shock and The Third Wave* karangan Alfin Toffler era millenium adalah era institusional change dimana teknologi dan media komunikasi berkembang sangat pesat. Efek dari era milenial ini memunculkan sesuatu banyak hal yang positif. Tetapi ada kemungkinan over loading information yang memunculkan disease of adaptation yaitu penyakit adaptasi. Munculnya budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia khususnya nilai-nilai ajaran Islam bermunculan di media sosial. Budaya minum-minuman keras, pergaulan bebas, LGBT, narkoba, perjudian, dan lain-lainnya yang bisa merusak remaja dan pemuda Indonesia yang lemah imannya. Akibatnya manusia menginginkan kehidupan yang bebas tanpa batas, yang mengakibatkan banyak generasi muda yang mengalami dekadensi moral. Generasi Milenial adalah generasi yang lahir tahun 1980 sampai 1990 atau pada awal tahun 2000 dan selanjutnya. Yang tentu pada tahun 2020 tumbuh menjadi generasi muda saat ini. Dimana generasi ini akan menikmati produk-produk teknologi baru sebagai salah satu subyek akomodasi perubahan teknologi yang tentunya berdampak pada perilaku kehidupan generasi muda milenial. Generasi yang mempunyai gaya hidup yang berbahaya, sangat dekat dengan dunia maya, mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam melakukan platform dan perangkat mobil yang tentu berdampak buruk bagi generasi milenial. Masih ada generasi millenial yang terjatuh dalam dunia gelap, Narkoba, pergaulan bebas, mengkonsumsi alkohol, merokok, dan seks bebas.

Berdasarkan Pres Conference Anev Kamtibmas tahun 2020 Polres Kediri Kota bahwa angka kriminalitas di Kota Kediri selama tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 terjadi 858 kasus sedangkan di tahun 2020 terjadi 720 kasus. Kasus narkoba mengalami kenaikan dalam pengungkapan. Pada tahun 2019 berhasil mengungkap 66 kasus sedangkan ditahun 2020 perbulan November pengungkapan naik menjadi 102 kasus. BNN Kota Kediri melalui Kepala BNN Kota Kediri AKBP Bunawar menyampaikan dari hasil pemeriksaan BNN Kota Kediri dimasa Pandemi Covid-19 mulai bulan Januari sampai Bulan Juni 2020 ada 12 kasus. Yakni 10 laki-laki dan 2 perempuan. Untuk transaksi narkoba mengalami penurunan. Tapi untuk pengguna justru ada peningkatan. Kenakalan remaja



dimasa pandemi covid-19 juga masih saja terjadi. Untuk mengurangi kenakalan remaja dan penyalahgunaan Narkoba maka Dewan Pengurus Majelis Ulama' Indonesia bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kediri mengadakan Pelatihan Pembinaan keagamaan kepada generasi milenial yang pesertanya dari pengurus remaja Masjid di kelurahan se wilayah Kecamatan Kota Kediri.

Remaja masjid adalah komponen masyarakat yang mempunyai peran penting sekaligus sebagai pelopor dalam membangun generasi muda Islam yang mampu mengatasi masalah remaja dilingkungannya dengan menjadikan Masjid sebagai sarana membangun para remaja Islam untuk menjaga moral, etika dalam kehidupan beragama sesuai tuntunan syari'at Islam.

Majelis Ulama' Indonesia (MUI) adalah lembaga Independen yang mewadahi para ulama' zu'ama dan cendekiaawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Indonesia khususnya di wilayah Kecamatan Kota- Kota Kediri. Tujuan Majelis Ulama' Indonesia (MUI) adalah 1. Memperkuat agama dengan cara yang dijelaskan Pancasila untuk memastikan ketahanan Nasional. 2. Partisipasi Ulama' dalam pembangunan Nasional.3. Mempertahankan keharmonisan antar umat beragama di Indonesia khususnya di Kecamatan Kota – Kota Kediri. Pengabdian Majelis Ulama' Indonesia tertuang dalam tugas MUI yaitu 1. Sebagai Pengawal bagi penganut agama Islam.2. Sebagai Pemberi edukasi dan pembimbing bagi penganut agama Islam. 3. Sebagai penjaring kader-kader yang lebih baik. 4. Sebagai pemberi solusi bagi masalah keagamaan di dunia Internasional. 5. Sebagai Perumus Konsep Pendidikan Islam 6. Sebagai Pengawal konten dalam media masa. 7, Sebagai Organisasi yang menjalankan kerjasama dengan organisasi keagamaan. Untuk itu penulis melakukan kegiatan bekerjasama dengan MUI Kecamatan Kota-Kota Kediri dengan melakukakn kegiatan pembinaan agama bagi generasi milenial yang melibatkan peserta dari perwakilan remaja masjid di Kelurahan se Kecamatan Kota –Kota Kediri.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang penulis lakukan dalam rangka memberikan nila-nilai keagamaan yang terkandung dalam Alqur'an dan Alhadits serta memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang P4GN yaitu Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba bagi generasi muda milenial. Diikuti oleh 60 Peserta yang terdiri dari 15 Pengurus MUI Kecamatan Kota dan 35 Remaja Masjid dari perwakilan Pengurus Remaja Masjid di 17 Kelurahan Wilayah Kecamatan Kota-Kota Kediri yang dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Minggu tanggal 28 dan 29 November 2020 di Pondok Pesantren Al-Huda Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota-Kota Kediri. Permasalahan yang ditemukan adalah a. Masih adanya kasus kenakalan di kalangan remaja dan pemuda di Kota Kediri, diantaranya maraknya pornografi dan pornoaksi, pergaulan bebas, banyaknya remaja dan pemuda yang malas karena kecanduan HP, masalah balap liar, masalah remaja yang mengkonsumsi narkoba. B. Banyaknya generasi muda yang mengalami degradasi moral, menurunnya rasa patriotisme, idealisme, nasionalisme dan berkurangnya lapangan pekerjaan, pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan banyak pengangguran dimasa pandemi covid-19 sehingga menimbulkan rasa stres yang berkepanjangan, produktifitas menurun dan kurang pastian terhadap masa depan yang bisa merugikan generasi muda sendiri dan bangsa Indonesia.



HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari. Pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 28 dan 29 November 2020 di Pondok Pesantren Alhuda Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri. Hari pertama dilaksanakan dengan narasumber oleh Penulis. Menyampaikan Materi pentingnya pendidikan agama dalam membangun generasi muda yang beriman dan Bertaqwa Kepada Alloh swt. Dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sekaligus pembentukan Da'i milenial dikalangan Remaja Masjid dan rencana strategis menyusun program dakwah di lingkungan masjid masing-masing. Adapun Tujuan dan Manfaat Pengabdian Masyarakat adalah a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para generasi muda khususnya kepada pengurus remaja masjid di tiap-tiap Kelurahan di wilayah Kecamatan Kota –Kota Kediri tentang P4GN yaitu Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba agar ramaja masjid bisa menjadi pelopor yang mampu memberikan contoh dan memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi remaja dilingkungannya.b. Memberikan pengetahuan, pemahaman tentang aqidah, ubudiyah, nilai-nilai aklaqul karimah, kepada remaja masjid agar bisa memberikan wawasan dan pembinaan kepada generasi muda lain dilingkungannya agar menambah wawasan dan khazanah ke Islaman di era millenial sesuai ajaran Alqur'an dan Alhadist.c. Memberikan pengetahuan, pembinaan, mengoptimalkan peran dan fungsi remaja masjid sebagai generasi millenial yang mampu mendakwahkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sehingga mampu menciptakan generasi-generasi muda sebagai kader umat yang tangguh menghadapi perubahan teknologi, dalam mewujudkan Generasi muda millenial yang beraklaqul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT. Target Luaran Pengabdian Masyarakat adalah a. Terbentuknya kader – kader muda millenial yang mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para generasi muda khususnya kepada pengurus remaja masjid di tiap-tiap Kelurahan Kecamatan Kota –Kota Kediri tentang P4GN yaitu Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba agar ramaja masjid bisa menjadi pelopor yang mampu memberikan contoh dan memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi remaja dilingkungannya sebagai mitra BNN Kota Kediri menjadi relawan anti narkoba. b. Terbentuknya Generasi Millenial yang mampu Meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang aqidah, ubudiyah, nilai-nilai aklaqul karimah, kepada remaja masjid agar bisa memberikan wawasan dan pembinaan kepada generasi muda lain dilingkungannya agar menambah wawasan dan khazanah ke Islaman di era millenial sesuai ajaran Alqur'an dan Alhadist. c. Terbentuknya Dai- Dai muda yang mempunyai pengetahuan, yang mampu melakukan pembinaan, mengoptimalkan peran dan fungsi remaja masjid sebagai generasi millenial yang mampu mendakwahkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sehingga mampu menciptakan generasi-generasi muda sebagai kader umat yang tangguh menghadapi perubahan teknologi, dalam mewujudkan Generasi muda millenial yang beraklaqul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT. d. Terbentuknya Generasi Millenial yang mampu menjadi mitra BNN Kota Kediri menjadi Relawan Anti Narkoba dalam mensosialisasikan P4GN di Kelurahan se Wilayah Kecamatan Kota Kota Kediri



KESIMPULAN

Alhamdulillah Pelatihan dan pembinaan agama bagi generasi milenial kerjasama dengan Majelis Ulama' Indonesia kecamatan Kota - kota Kediri berjalan dengan baik dan semoga membawa manfaat bagi Generasi Muda Milenial dikalangan remaja masjid. Kegiatan ini dalam rangka membekali pengetahuan agama dan metodologi dakwah sebagai generasi penerus bangsa dan peran generasi milenial dalam mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan Narkoba dikalangan generasi muda milenial. Para peserta pelatihan dan pembinaan diharapkan mampu berperan dalam membangun generasi muda yang bersih narkoba dan menjadi generasi muda harapan nusa, bangsa, dan agama.

DAPFTAR REFERENSI

- [1] Ahmad Musthofa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* , Semarang, PT.Karya Thoha Putra, 1993.
- [2] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Semarang : An-Nur 1998
- [3] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Cet.VII.Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012 .
- [4] Dahlan, Abdul Aziz(ed)) *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Pt, Ichtiar BaruVan Hoeve, 1996.
- [5] Eman Suherman, *Managemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Bandung. Alfabeta, 2012
- [6] Harahap safri Sofyan, *Managemen Masjid*, Jogyakarta, Dana Bhakti Prima, 1996
- [7] Kusumawardhani, Nanie, *Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Aklaq Remaja*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta : 2008
- [8] Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Dosdakarya, 2012
- [9] Tim ICMI, *Pedoman Managemen Masjid*, Jakarta : ICMI Orsat Cempaka Putih, 2004
- [10] <https://sinarpos.co.id>
- [11] <https://surabaya.tribunnews.com>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN